

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tempat Meneliti**

Pitumpanua adalah salah satu dari 14 kecamatan di Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan, Indonesia. Pitumpanua beribu Kota di Siwa. Kecamatan ini memiliki luas wilayah 207,13 km<sup>2</sup> dan berpenduduk sebanyak kurang lebih 42.422 jiwa. Batas wilayah bagian Utara Kabupaten Luwu, bagian Selatan Kecamatan Kera, bagian Timur Teluk Bone dan Bagian Barat Kabupaten Sidrap. Siwa adalah kota tua yang sudah berabab lamanya. Ia pernah bergabung bergabung dengan Kerajaan Luwu kemudian berpindah ke Kerajaan Wajo di bawah pemerintahan Arung Matoa Wajo IV La Tadampere Puang Rimagalatung. Dulung pertama di Kota Siwa, Pitumpanua ialah Karaeng Bella, Petta Kangkung. Kota ini telah berkembang pesat karena hasil bumnya yang cukup kuat yaitu cengkeh dan coklat serta empang bandeng atau udang. Kecamatan Pitumpanua Kabupaten baru terbentuk setelah kemerdekaan Indonesia sekitar tahun 1950-an, dari awal terbentuk pemerintahan di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo sudah mengalami pergantian Camat. Mereka yang pernah menjadi Camat antarlain:

1. Nurdin Pananrang
2. Burhanuddin Daeng Nassa
3. Andi Tantu
4. Ahmad Tappu

5. Andi Dahlan
6. Andi Sadapotto
7. Andi Safaruddin
8. Andi Salam Yahya
9. Andi muchtar Yahya
10. Anwar Abu Junwar
11. Andi Kilat Dahlan
12. Andi Safri Modding
13. Pemessangi
14. Andi Sudarmin
15. Andi Mamu
16. Nisrinah
17. Andi Cakunu
18. Junisatri Rasyid

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Karakteristik Responden**

Karakteristik responden merupakan bagian penting untuk dikemukakan didalam sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan karakteristik responden sangat penting dalam penelitian ini. Ketidaksesuaian deskripsi dalam penelitian, maka dalam penelitian bisa menyebabkan hasil dari sebuah penelitian akan biasa atau tidak sesuai dengan diharapkan dari tujuan penelitian sebelumnya.

Seperti penelitian pada umumnya, penelitian ini juga memberikan gambaran mengenai karakteristik responden dari beberapa aspek yaitu pada karakteristik jenis kelamin, umur, dan tingkat pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan terdapat keanekaragaman karakteristik responden. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah karyawan pada Kantor Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo. Untuk melihat lebih jelasnya mengenai karakteristik responden tersebut dapat dijelaskan pada tabel berikut dibawah ini:

**a. Jenis Kelamin**

Adapun jumlah dan komposisi responden berdasarkan jenis kelamin tergambar pada tabel berikut ini:

**Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| <b>Jenis Kelamin</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|----------------------|------------------|-------------------|
| Laki-Laki            | 17               | 48.57             |
| Perempuan            | 18               | 51.43             |
| <b>Jumlah</b>        | <b>35</b>        | <b>100.00</b>     |

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa komposisi responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 karyawan atau sebesar 48,57% dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 18 karyawan atau sebesar 51,43%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah responden berjenis kelamin perempuan lebih dominan dari pada laki-laki.

### b. Umur

Umur menjadi salah satu faktor yang cukup berperan dalam membentuk kematangan dalam proses pengambilan keputusan seseorang selain disamping faktor-faktor lainnya. Berikut ini disajikan karakteristik responden berdasarkan umur yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

| <b>Umur</b>   | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------|------------------|-------------------|
| 21-30         | 10               | 28.57             |
| 31-40         | 3                | 8.57              |
| 41-50         | 18               | 51.43             |
| < 50          | 4                | 11.43             |
| <b>Jumlah</b> | <b>35</b>        | <b>100.00</b>     |

Berdasarkan Tabel 5 maka dapat diketahui beragam umur responden pada penelitian ini, umur responden yang berkontribusi yang paling besar berada pada usia 41-50 tahun yaitu 51.43% sedangkan umur 21-30 sebanyak 10 responden atau sebesar 28,57% dan banyak reponden memiliki rentang umur diatas 31-40 tahun sebanyak 3 karyawan atau sebesar 8,57%, dan sisanya dalah umur 50an ke atas, sebesar 11,43%.

### c. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan yang dimaksud adalah jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh atau ditamatkan oleh responden. Pendidikan responden pada Kantor Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo di kelompokkan kedalam empat

kelompok pendidikan yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK), pendidikan Diploma (DIII) dan pendidikan Sarjana (S1 dan S2). Untuk lebih jelasnya jenjang pendidikan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

| <b>Tingkat Pendidikan</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------------------|------------------|-------------------|
| SMA                       | 14               | 40.00             |
| D3                        | 1                | 2.86              |
| S1                        | 19               | 54.29             |
| S2                        | 1                | 2.86              |
| <b>Jumlah</b>             | <b>35</b>        | <b>100.00</b>     |

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa komposisi responden yang berlatar belakang pendidikan dominan adalah jenjang sarjana (S1) sebanyak 19 orang pegawai atau sebesar 54,29% sedangkan untuk responden berlatar belakang pendidikan DIII sebanyak 1 orang pegawai atau sebesar 1,86% dan kemudian responden yang berlatar belakang pendidikan Sarjana S2 sebanyak 1 orang pegawai atau sebesar 2,86% serta responden latar belakang pendidikan SMA sebanyak 14 pegawai atau sebesar 40,00%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pendidikan S1 memiliki kontribusi dalam penelitian ini.

#### d. Masa Kerja

Masa bekerja merupakan suatu kurun waktu atau lamanya tenaga kerja itu bekerja di suatu tempat. Kurun waktu tersebut dimulai dari seseorang mulai bekerja menjadi karyawan disuatu perusahaan hingga jangka waktu tertentu. Karyawan yang bekerja dikategorikan dalam 5 komposisi yaitu < 1 Tahun, 2-5 Tahun, 6-10 Tahun, 11-15 Tahun, dan diatas 15 Tahun. Untuk lebih jelasnya disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja**

| <b>Masa Kerja</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|-------------------|------------------|-------------------|
| < 1 Tahun         | -                | -                 |
| 2-5 Tahun         | 6                | 17.14             |
| 6-10 Tahun        | 5                | 14.29             |
| 11-15 Tahun       | 4                | 11.43             |
| > 15 Tahun        | 20               | 57.14             |
| <b>Jumlah</b>     | <b>35</b>        | <b>100.00</b>     |

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 7 dapat dilihat dari 35 responden yang memiliki masa kerja >15 tahun adalah responden paling banyak yaitu sebanyak 20 pegawai atau sebesar 57.14%, sehingga dapat disimpulkan bahwa lama bekerja pegawai pada Kantor Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo ini memiliki masa kerja >15 tahun, hal ini dikarenakan karyawan tersebut bukanlah karyawan kontrak lagi melainkan karyawan tetap dan mereka sudah matang dalam mengerjakan pekerjaan yang diberikan

oleh perusahaan sehingga pekerjaan akan cepat selesai dan hasil kerjanya sangat baik.

## 2. Analisis Deskriptif

### a. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Tingkat Pendidikan (X1)

**Tabel 8 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Tingkat Pendidikan**

| Item                                |   | Frekuensi Skor dan Persentase |      |       |       |      | N  | Total skor | Rata-Rata |
|-------------------------------------|---|-------------------------------|------|-------|-------|------|----|------------|-----------|
|                                     |   | 1                             | 2    | 3     | 4     | 5    |    |            |           |
| 1                                   | F | 0                             | 2    | 11    | 22    | 0    | 35 | 125        | 3.57      |
|                                     | % | 0                             | 5.71 | 31.43 | 62.86 | 0    |    |            |           |
| 2                                   | F | 1                             | 2    | 10    | 22    | 0    | 35 | 123        | 3.51      |
|                                     | % | 2.86                          | 5.71 | 28.57 | 62.86 | 0    |    |            |           |
| 3                                   | F | 1                             | 3    | 11    | 20    | 0    | 35 | 120        | 3.43      |
|                                     | % | 2.86                          | 8.57 | 31.43 | 57.14 | 0    |    |            |           |
| 4                                   | F | 1                             | 0    | 13    | 18    | 3    | 35 | 127        | 3.63      |
|                                     | % | 2.86                          | 0    | 37.14 | 51.43 | 8.57 |    |            |           |
| 5                                   | F | 1                             | 0    | 11    | 22    | 1    | 35 | 127        | 3.63      |
|                                     | % | 2.86                          | 0    | 31.43 | 62.86 | 2.86 |    |            |           |
| 6                                   | F | 0                             | 0    | 22    | 11    | 2    | 35 | 120        | 3.43      |
|                                     | % | 0                             | 0    | 62.86 | 31.43 | 5.71 |    |            |           |
| Mean Variabel Tingkat Pendidikan X1 |   |                               |      |       |       |      |    |            | 3.53      |

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Dari Tabel 8 menunjukkan bahwa sesuai item pernyataan yang digunakan paling banyak responden memberikan penilaian setuju dan paling sedikit responden memberikan sangat tidak setuju. Jumlah nilai rata-rata keseluruhan dari 6 pernyataan yaitu sebesar 3,53 berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban setuju.

**b. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengalaman Kerja  
(X2)**

**Tabel 9 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengalaman Kerja**

| Item                              | Frekuensi Skor dan Persentase |      |      |       |       |      | Total skor | Rata-Rata |      |
|-----------------------------------|-------------------------------|------|------|-------|-------|------|------------|-----------|------|
|                                   | 1                             | 2    | 3    | 4     | 5     | N    |            |           |      |
| 1                                 | F                             | 0    | 0    | 12    | 23    | 0    | 35         | 128       | 3.66 |
|                                   | %                             | 0    | 0    | 34.29 | 65.71 | 0    |            |           |      |
| 2                                 | F                             | 0    | 1    | 7     | 27    | 0    | 35         | 131       | 3.74 |
|                                   | %                             | 0    | 2.86 | 20.00 | 77.14 | 0    |            |           |      |
| 3                                 | F                             | 1    | 0    | 10    | 24    | 0    | 35         | 127       | 3.63 |
|                                   | %                             | 2.86 | 0    | 28.57 | 68.57 | 0    |            |           |      |
| 4                                 | F                             | 0    | 0    | 14    | 20    | 1    | 35         | 127       | 3.63 |
|                                   | %                             | 0    | 0    | 40.00 | 57.14 | 2.86 |            |           |      |
| 5                                 | F                             | 1    | 0    | 13    | 19    | 2    | 35         | 126       | 3.60 |
|                                   | %                             | 2.86 | 0    | 37.14 | 54.29 | 5.71 |            |           |      |
| 6                                 | F                             | 0    | 1    | 12    | 20    | 2    | 35         | 128       | 3.66 |
|                                   | %                             | 0    | 2.86 | 34.29 | 57.14 | 5.71 |            |           |      |
| Mean Variabel Pengalaman kerja X2 |                               |      |      |       |       |      |            |           | 3.65 |

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Dari Tabel 9 menunjukkan bahwa sesuai item pernyataan yang digunakan paling banyak responden memberikan penilaian setuju serta paling sedikit responden memberikan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jumlah nilai rata-rata keseluruhan dari 6 pernyataan yaitu sebesar 3,65 berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban setuju.



**c. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kinerja Pegawai**

(Y)

**Tabel 10 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kinerja Pegawai**

| Item                            | Frekuensi Skor dan Persentase |      |   |       |       |      | Total skor | Rata-Rata |      |
|---------------------------------|-------------------------------|------|---|-------|-------|------|------------|-----------|------|
|                                 | 1                             | 2    | 3 | 4     | 5     | N    |            |           |      |
| 1                               | F                             | 0    | 0 | 15    | 17    | 3    | 35         | 128       | 3.66 |
|                                 | %                             | 0    | 0 | 42.86 | 48.57 | 8.57 |            |           |      |
| 2                               | F                             | 1    | 0 | 14    | 17    | 3    | 35         | 126       | 3.60 |
|                                 | %                             | 2.86 | 0 | 40.00 | 48.57 | 8.57 |            |           |      |
| 3                               | F                             | 0    | 0 | 13    | 20    | 2    | 35         | 129       | 3.69 |
|                                 | %                             | 0    | 0 | 37.14 | 57.14 | 5.71 |            |           |      |
| 4                               | F                             | 0    | 0 | 15    | 19    | 1    | 35         | 126       | 3.60 |
|                                 | %                             | 0    | 0 | 42.86 | 54.29 | 2.86 |            |           |      |
| 5                               | F                             | 1    | 0 | 13    | 20    | 1    | 35         | 125       | 3.57 |
|                                 | %                             | 2.86 | 0 | 37.14 | 57.14 | 2.86 |            |           |      |
| 6                               | F                             | 0    | 0 | 17    | 17    | 1    | 35         | 124       | 3.54 |
|                                 | %                             | 0    | 0 | 48.57 | 48.57 | 2.86 |            |           |      |
| Mean Variabel Kinerja Pegawai Y |                               |      |   |       |       |      |            |           | 3.61 |

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Dari Tabel 10 menunjukkan bahwa sesuai item pernyataan yang digunakan paling banyak responden memberikan penilaian setuju dan paling sedikit responden memberikan tidak setuju. Jumlah nilai rata-rata keseluruhan dari 6 pernyataan yaitu sebesar 3,61 berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban setuju.

### 3. Hasil Uji Kelayakan Data

Pengujian terhadap validitas masing-masing item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner penelitian ini menggunakan metode *kolerasi product moment* terkoreksi (*corrected item-total-correlation*) dengan tingkat signifikan dengan  $\alpha = 5\%$  dengan sampel sebanyak 35

karyawan, nilai kritis korelasi product moment atau disebut r tabel adalah 0,344, dimana  $n=35$ . Dengan demikian, jika suatu item pertanyaan memiliki nilai korelasi *product moment* terkolerasi lebih besar dari 0,344 maka item pertanyaan tersebut valid. Sedangkan untuk uji reabilitas terhadap kuesioner dilakukan dengan *metode alpa-cronbach*. Menurut metode ini, jika suatu kuesioner memiliki koefisien *alpa-cronbach* lebih dari 0,60 maka kuesioner tersebut dinyatakan reliable.

#### **a. Uji Validitas Data**

Uji Validitas bertujuan untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian data angkat yang digunakan, untuk memperoleh data dari responden atau sampel penelitian. Uji validitas Product moment pearson correlation menggunakan prinsip mengkorelasi atau menghubungkan antara masing-masing skor item atau soal dengan skor total yang diperoleh dari jawaban responden atas kuesioner.

Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji validitas data adalah sebagai berikut:

- Membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel

Jika nilai r hitung  $>$  r tabel, maka artinya ada kolerasi antar variabel yang dihubungkan.

Sedangkan jika nilai r hitung  $<$  r tabel, maka artinya tidak ada kolerasi antar variabel yang dihubungkan.

- Membandingkan nilai signifikan (sig), dengan nilai alpha 0,05

Jika nilai signifikan ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$ , maka artinya ada korelasi antar variabel yang dihubungkan sedangkan Jika nilai signifikan ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$ , maka artinya tidak ada korelasi antar variabel yang dihubungkan.

Adapun hasil analisis validitas data pada penelitian ini dengan responden sebanyak 35 responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 11 Hasil Uji Validitas Data**

| <b>Variabel</b>                | <b>Item Pernyataan</b> | <b>Sig. (2-tailed)</b> | <b>Nilai Signifikan</b> | <b>Keterangan</b> |
|--------------------------------|------------------------|------------------------|-------------------------|-------------------|
| <b>Tingkat Pendidikan (X1)</b> | X1.1                   | 0,000                  | 0,05                    | Valid             |
|                                | X1.2                   | 0,000                  | 0,05                    | Valid             |
|                                | X1.3                   | 0,000                  | 0,05                    | Valid             |
|                                | X1.4                   | 0,000                  | 0,05                    | Valid             |
|                                | X1.5                   | 0,003                  | 0,05                    | Valid             |
|                                | X1.6                   | 0,033                  | 0,05                    | Valid             |
| <b>Pengalaman Kerja (X2)</b>   | X2.1                   | 0,000                  | 0,05                    | Valid             |
|                                | X2.2                   | 0,000                  | 0,05                    | Valid             |
|                                | X2.3                   | 0,000                  | 0,05                    | Valid             |
|                                | X2.4                   | 0,017                  | 0,05                    | Valid             |
|                                | X2.5                   | 0,000                  | 0,05                    | Valid             |
|                                | X2.6                   | 0,000                  | 0,05                    | Valid             |
| <b>Kinerja Pegawai (Y)</b>     | Y.1                    | 0,000                  | 0,05                    | Valid             |
|                                | Y.2                    | 0,000                  | 0,05                    | Valid             |
|                                | Y.3                    | 0,000                  | 0,05                    | Valid             |
|                                | Y.4                    | 0,000                  | 0,05                    | Valid             |
|                                | Y.5                    | 0,000                  | 0,05                    | Valid             |

|  |     |       |      |       |
|--|-----|-------|------|-------|
|  | Y.6 | 0,001 | 0,05 | Valid |
|--|-----|-------|------|-------|

Sumber: Data Olahan SPSS 2024

Hasil validasi pada setiap item pernyataan diatas menunjukkan bahwa setiap item pernyataan mempunyai nilai korelasi yang lebih besar dari r tabel dengan tingkat  $\alpha = 0,05\%$  dengan 35 responden, sehingga butir/item pernyataan yang diajukan dinyatakan valid dan layak untuk dianalisis.

#### **b. Uji Reliabilitas Data**

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari perubahan atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten bila atau stabil. Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan dua kali lebih terhadap gejala yang sama. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan formula *Alpha Cronbach's*.

Adapun hasil uji reliabilitas data pada penelitian ini dengan responden sebanyak 35 responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 12 Hasil Uji Reliabilitas**

| <b>Variabel</b>         | <b><i>Cronbach Alpha</i></b> | <b><i>N of Items</i></b> | <b>Hasil</b> |
|-------------------------|------------------------------|--------------------------|--------------|
| Tingkat Pendidikan (X1) | 0,748                        | 6                        | Reliabel     |
| Pengalaman Kerja (X2)   | 0,795                        | 6                        | Reliabel     |
| Kinerja Pegawai (Y)     | 0,854                        | 6                        | Reliabel     |

Sumber: Data Olahan SPSS 2024

Dari Tabel 12 berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, dapat diketahui bahwa semua pernyataan yang ada pada setiap variabel tersebut reliabel. Hal tersebut ditunjukkan dengan keseluruhan nilai *Cronbach Alpha* dari masing-masing variabel pada uji tersebut bernilai  $> 0,60$ . Hal ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan yang digunakan sebagai alat ukur penelitian adalah reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

#### **4. Uji Regresi atau Hipotesis**

##### **a. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kinerja pegawai. Pada dasarnya regresi linear berganda adalah model prediksi atau peramalan dengan menggunakan data berskala interval

atau rasio serta terdapat lebih dari satu predictor. Model regresi linear berganda dilukiskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y : Kinerja pegawai

X1 : Tingkat pendidikan

X2 : Pengalaman kerja

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1$  dan  $\beta_2$  : Koefisien regresi

**Tabel 13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant) | 2.343                       | 3.180      |                           | .737  | .467 |
|                           | X1         | .551                        | .151       | .529                      | 3.652 | .001 |
|                           | X2         | .348                        | .168       | .301                      | 2.079 | .046 |

a. Dependent Variable: Y

Model persamaan regresi sederhana dari hasil SPSS tersebut yaitu:

$$Y = 2.343 + 0,551 X_1 + 0,348 X_2$$

Dimana:

a = Nilai konstanta sebesar 2.343 yang berarti bahwa jika variabel independen konstan, maka nilai kinerja pegawai sebesar 2.343.

$b_1$  = Koefisien regresi tingkat pendidikan sebesar 0,551 menyatakan bahwa apabila tingkat pendidikan meningkat, maka kinerja pegawai akan meningkat dengan asumsi pengalaman kerja konstan.

$b_2$  = Koefisien regresi pengalaman kerja sebesar 0,348 menyatakan bahwa apabila pengalaman kerja meningkat dengan asumsi tingkat pendidikan konstan.

#### b. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independennya yaitu tingkat pendidikan dan pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja pegawai. Apabila nilai t hitung  $>$  t tabel, maka variabel bebasnya secara individu memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Begitupun jika tingkat signifikannya apabila  $<$  0,05 maka dapat dikatakan variabel bebasnya secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 14 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

|       |            | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
| Model |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 2.343                       | 3.180      |                           | .737  | .467 |
|       | X1         | .551                        | .151       | .529                      | 3.652 | .001 |
|       | X2         | .348                        | .168       | .301                      | 2.079 | .046 |

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 14, maka dapat dijelaskan bahwa setiap variabel independent memiliki nilai signifikan (probabilitas) dibawah 0,05. Dengan demikian nilai signfikasi tingkat pendidikan ( $0,001 < 0,05$ ) yang berarti variabel tingkat pendidikan memiliki pengaruh signifikan dan nilai signfikasi pengalaman kerja ( $0,046 < 0,05$ ) serta nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka dari setiap variabel independent secara parsial memiliki pengaruh dan signifikan.

**c. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F (Simultan) bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Selain itu uji F berguna untuk mengetahui atas hipotesis dalam penelitian ini. Adapun hasil uji F (Simultan) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 15 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 161.489        | 2  | 80.745      | 20.124 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 128.396        | 32 | 4.012       |        |                   |
|                    | Total      | 289.886        | 34 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1



Hasil pengujian secara simultan diperoleh nilai F hitung sebesar 20.124 dengan tingkat signifikan 0,000. Nilai signifikan tersebut menunjukkan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian F hitung > F tabel dan memiliki nilai signifikansi sebesar ( $0,000 < 0,05$ ), yang berarti bahwa variabel tingkat pendidikan dan pengalaman kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel kinerja karyawan pada kantor kecamatan pitumpanua kabupaten wajo, sehingga hipotesis dalam penelitian ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**d. Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) merupakan angka yang menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel X memengaruhi variabel Y. Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y. Berikut ini hasil pengujian Determinan  $R^2$

**Tabel 16 Hasil Determinan ( $R^2$ )**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .746 <sup>a</sup> | .557     | .529              | 2.003                      |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

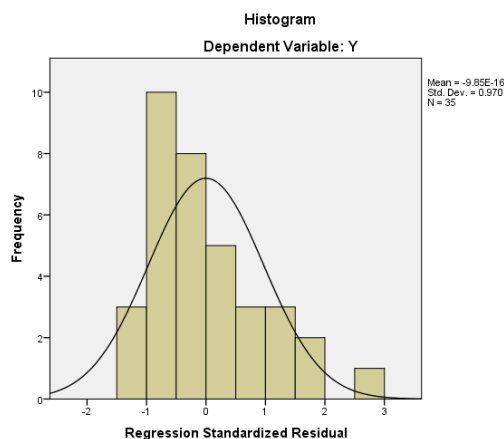
Berdasarkan hasil pada Tabel 16, diatas maka dapat diperoleh besaran nilai koefisien determinasi untuk variabel bebas

yaitu digunakan *Adjusted R Square*. Dari analisis regresi di atas diperoleh nilai *koefisien determinasi* ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,557 atau 55,7%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besaran kontribusi variabel tingkat pendidikan dan pengalaman kerja pada penelitian ini adalah sebesar 55,7% dan sisanya sebesar 44,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## 5. Hasil Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas Data

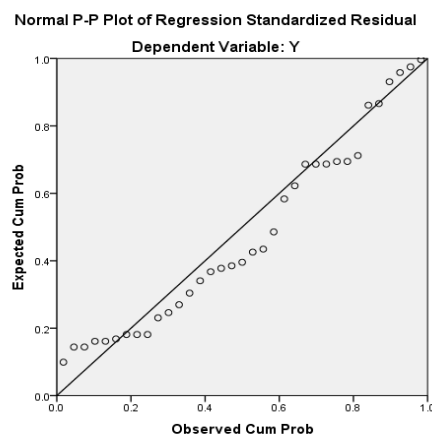
Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui model regresi suatu variabel penelitian tersebut apakah ada variabel pengganggu atau memiliki nilai residu distribusi data yang tidak normal. Berikut ini gambar uji normalitas pada penelitian ini yang dapat dilihat pada gambar berikut ini:



**Gambar 2. Grafik Normalitas Data**

Sumber: Data Olahan SPSS 2024

Berdasarkan grafik Gambar 2. maka dapat dilihat histogram kurva normal berbentuk lonceng yang sempurna. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data atau model regresi pada penelitian ini berdistribusi secara normal. Selain itu uji yang digunakan dalam uji normalitas adalah dengan menggunakan grafik histogram Normal P-P Plot of Regression Standarized Residual yang dapat dilihat pada gambar berikut ini:



**Gambar 3. Grafik Histogram P-P Plot of Regression Standarized Residual**

Sumber: Data Olahan SPSS 2024

Berdasarkan grafik histogram Gambar 3. maka dapat dilihat titik-titik pada grafik mengikuti garis diagonal grafik tersebut. Dengan demikian, data yang dinalisis telah memenuhi syarat pada uji asumsi klasik dan dapat dikatakan pada penelitian ini data berdistribusi secara normal. Dan untuk lebih meyakinkan uji normalitas di atas, maka peneliti melakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan hasil pengujian pada Tabel 17 berikut:

Tabel 17 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                  |                | 35                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation | 1.94328681              |
| q-Most Extreme Differences         | Absolute       | .139                    |
|                                    | Positive       | .139                    |
|                                    | Negative       | -.108                   |
| Test Statistic                     |                | .139                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .085 <sup>c</sup>       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

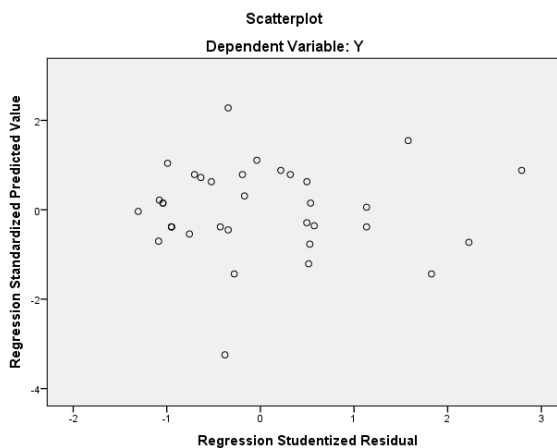
c. Lilliefors Significance Correction.

Residual dinyatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov*  $> 0.05$  atau 5%. Berdasarkan hasil uji normalitas setelah dengan menggunakan cara *Kolmogorov-Smirnov* nilai uji *Asymp.Sig. (2-tailed)* yang tertera adalah 0,085 ( $\rho = 0,85$ ). Karena  $\rho = 0,085 > 0.05$  maka dari hasil *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi dengan normal.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varian dari nilai residuak untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji ini merupakan salah satu yang digunakan dalam uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada

regresi linear. Berikut ini hasil uji *heterokedastisitas* yang dapat dilihat pada gambar berikut ini:



**Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Data Olahan SPSS 2024

Berdasarkan grafik *Scatterplot* Gambar 4. menunjukkan bahwa penyebaran titik-titik pada grafik tersebut tidak membentuk pola dengan jelas dan penyebaran titik-titik pada grafik menyebar dengan sempurna dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak adanya masalah dalam uji heteroskedastisitas.

### c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada pengujian regresi terjadi korelasi antar variabel independent. Model regresi yang baik tidak terjadinya korelasi antar variabel independent. Jika variabel bebas terkena korelasi maka dapat dikatakan variabel tersebut tidak orthogonal. Untuk mengetahui

apakah suatu model terkena korelasi maka dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai toleransi. Nilai *tolenrance* yang baik harus lebih dari 0,10 dan untuk nilai VIF harus berada kurang dari 10. Berikut ini hasil uji analisis menggunakan bantuan SPSS hasil uji *multikolonieritas* yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 18 Hasil Uji Multikolonieritas**

|       |            | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      |                         |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |      | Collinearity Statistics |       |
| Model |            | B                           | Std. Error | Beta                      | t     | Sig. | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | 2.343                       | 3.180      |                           | .737  | .467 |                         |       |
|       | X1         | .551                        | .151       | .529                      | 3.652 | .001 | .659                    | 1.517 |
|       | X2         | .348                        | .168       | .301                      | 2.079 | .046 | .659                    | 1.517 |

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 18 maka dapat dilihat hasil bahwa variabel tingkat pendidikan memiliki nilai *torelance* sebesar 0,659 dan nilai VIF sebesar 1.517, sedangkan untuk variabel pengalaman kerja memiliki nilai *tolerance* 0,659 dan nilai VIF 1.517. Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa tidak ada variabel independent yang memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan berdasarkan nilai VIF variabel independent memiliki nilai kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadinya *multikolonieritas* antara variabel independent dan variabel dependen.

### **C. Pembahasan**

Kantor Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo adalah sebuah kantor yang beralamat di Jl. Poros Makassar Palopo, Lingk. Cappapadang, kelurahan Bulete Kecamatan Pitumpanua, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel sebanyak 35 responden. Dalam penelitian ini memiliki beragam karakteristik responden seperti jenis kelamin, umur, dan tingkat pendidikan. Rentang umur responden dalam penelitian ini adalah karyawan berumur 31 sampai 40 tahun. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Pegawai pada kantor Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo. Berikut ini pembahasan hasil penelitian Kantor Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo yang dapat dilihat sebagai berikut ini:

#### **1. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Pegawai**

Berdasarkan hasil uji secara parsial variabel tingkat pendidikan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo hal ini dilihat dari nilai signifikan  $< 0,05$  yaitu ( $0,001 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Basyit, Bambang Sutikno, Joes Dwiharto, 2020. Hal ini juga sesuai penelitian yang dilakukan oleh Anita, Kurniaty, Riska Zulfikar, 2022 yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan secara parsial

berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kevin Djordia, 2021 dimana ditemukan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kinerja karyawan secara parsial. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shelatri Agustina, Rita Tri Yustina, dan Nita Fauziah Oktaviani, 2023 dimana ditemukan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kinerja pegawai secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai dan penelitian yang dilakukan Maulana Muhammad dan Jessica F. Tonapa, 2021 ditemukan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja pegawai.

Dari hasil analisis seluruh indikator memiliki kevalidan dan reliabel yang melebihi batas dan dapat digunakan untuk mengukur dalam penelitian ini. Tingkat pendidikan sangat mempengaruhi kinerja pegawai hal ini dikarenakan jika pendidikan seorang pegawai tinggi maka kinerjanya akan semakin baik dan maksimal. Tingkat pendidikan merupakan suatu kegiatan seseorang dalam mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk tingkah lakunya, baik untuk kehidupan masa yang akan datang dimana melalui organisasi tertentu ataupun tidak terorganisasi.

## **2. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pegawai**

Berdasarkan hasil uji secara parsial variabel pengalaman kerja terdapat adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja



pegawai pada Kantor Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo hal ini dilihat dari nilai signifikan  $< 0,05$  yaitu  $(0,046 > 0,05)$ . Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja Pegawai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridiyanto, 2023 dimana tingkat pengalaman kerja dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja pegawai secara parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai secara parsial. Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Heri Candra, 2018 dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat masa kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sintiya Permata Sari dan Iskandar Ali Alam, 2023 dimana ditemukan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dan penelitian yang dilakukan Susanti, 2021 dimana ditemukan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Dari hasil analisis penulis menemukan beragam tanggapan responden dalam variabel pengalaman kerja pada Kantor Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo, hal ini berarti pengalaman kerja belum tentu menjadi patokan dalam menghasilkan kinerja yang baik, pemicu utama adalah perbedaan latar belakang tingkat pendidikan dengan

pekerjaan yang dikerjakannya. Namun ada juga sebagian pegawai yang memiliki kemampuan dalam bekerja walau tidak mempunyai pengalaman kerja, pengalaman kerja berkaitan dengan hubungan masalah, tuntutan, tugas dan ciri lain yang dihadapi para pegawai pada pekerjaannya.